

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosi terhadap resiliensi guru non-plb di SLB. Hal ini dapat diartikan bahwa resiliensi guru non-plb dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kecerdasan emosi yang dimiliki oleh guru tersebut. Persentase kontribusi kecerdasan emosi terhadap resiliensi adalah sebesar 31,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi guru non-plb di Kota Padang berada pada kategori sedang, kemudian untuk kecerdasan emosi guru non-plb di Kota Padang berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel resiliensi dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti, *burnout*, stress, *attrition*, dukungan sosial, dan *well-being* untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap resiliensi.
2. Peneliti selanjutnya meneliti perbandingan resiliensi guru dengan latar belakang plb dengan guru dengan latar belakang non-plb.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi guru non-PLB peneliti menyarankan agar selalu tekun dan gigih dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus. Meskipun guru mengalami banyak kesulitan dan tekanan dalam mengajar, apalagi guru berasal dari latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tuntutan, namun diharapkan guru dapat melihat tantangan yang ada secara positif sehingga terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

